

III METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak penanaman pohon nangka sebagai pohon peneduh pada Jalan Zainal Abidin Pagar Alam dan Jalan Teuku Umar Kota Bandara Lampung. Tipe penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara terperinci mengenai fenomena-fenomena sosial tertentu yang berkenaan dengan masalah dan untuk yang diteliti. Penelitian ini menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam, yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data.

Menurut Denzim dan Lincoln (Fuad,2014: 54) mengemukakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari sisi definisi, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang

Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi manusia dalam situasi tertentu

menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian deskriptif kualitatif diharapkan dapat menggambarkan bagaimana dampak penanaman pohon nangka sebagai pohon peneduh jalan pada Jalan Zainal Abidin Pagar Alam dan Jalan Teuku Umar Kota Bandar Lampung

B. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Kota Bandar Lampung, sehubungan dengan lokasi penanaman pohon nangka pada Jalan Teuku Umar dan Jalan Zainal Abidin Pagar Alam di Kota Bandar Lampung

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan diteliti mengandung penjelasan mengenai dimensi apa saja yang akan menjadi pusat perhatian serta yang nantinya akan dibahas secara mendalam dan tuntas dimana yang diangkat menjadi fokus kajian. Perumusan fokus penelitian membatasi studi bagi peneliti dalam penelitian tentang Analisis Kebijakan Penanaman Pohon Nangka sebagai Pohon Peneduh Jalan di Kota Bandar Lampung, yang akan dilihat meliputi:

1. Proses penentuan Alternatif kebijakan jenis pohon sebagai pohon peneduh jalan di jalur hijau jalan Kota Bandar Lampung
2. Kebijakan proses pemilihan dan penanaman tanaman–tanaman peneduh jalan termasuk tanaman nangka sebagai tanaman peneduh jalan di jalur hijau jalan Kota Bandar Lampung

3. Analisis Dampak penanaman pohon nangka sebagai pohon peneduh jalan di jalur hijau jalan Kota Bandar Lampung dilihat dari Fungsi RTH yaitu Fungsi Ekologis, Fungsi Estetika, Fungsi Sosial dan Budaya, Fungsi Ekonomi,

Tabel 3. Penentuan Alternatif Kebijakan

No	Alternatif Kebijakan	Kriteria			
		Politik	Ekonomi	Efektivitas	Morfologi
1	Pohon Nangka				
2	Pohon Mahoni				
3	Pohon Angasana				

(Sumber : Hasil Wawancara dan Dokemuntasi Penelitian)

D. Jenis Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari para informan di lokasi penelitian. Penelitian memperoleh data primer dari informan- informan baik instansi pemerintahan yaitu : Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bandar Lampung, Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung, BPLLH Kota Bandara Lampung. Data primer dari informan – imforman non instansi yaitu Akademisi ahli RTH Kota, dan Masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari sumber lain yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang dimaksud data sekunder adalah buku, koran, skripsi, tesis, jurnal, internet, undang – undang dan peraturan pemerintah.

E. Penentuan Informan

Penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa narasumber sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi dalam penelitian tentang proses Analisis Kebijakan Penanaman Pohon Nangka Sebagai Pohon Peneduh Jalan di Kota Bandar Lampung. Penentuan informan dilakukan dengan *Snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2001: 61). *Snowball sampling* ini adalah termasuk dalam teknik non-probability sampling (sample dengan probabilitas yang tidak sama). Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding, makin lama semakin besar. Informan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut penulis sajikan tabel identitas informan atau narasumber antara lain :

Tabel 4 Daftar Identitas Narasumber

NO	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Perkerjaan	Alamat
1	Veni Devialestari	41	Perempuan	Kepala Bidang Taman Dibertam Kota B. Lampung	-
2	Anjar Asmara	48	Laki- Laki	Kepala Bidang Konservasi dan Sumber daya alam BPPLH Kota B. Lampung	Jl Maulana Yusuf No 41
3	Azwar	46	Laki- Laki	Kepala Bidang Bina Marga Dinas PU Kota B. Lampung	Jl Kopri Blok Dinam No 4
4	Fatihah,	43	Perempuan	Kepala Bidang Mitra Lingkungan BPPLH Kota	-
5	Dr.Ir Agus Setiawan	45	Laki –laki	Dosen Manajemen Kehutanan Fak .Pertanian Unila	-
6	Zanasyah	48	Perempuan	Pedagang Asongan	Jl Pisang Gang Garuda 2 No 26 Pasir Gintung
7	Rusli	45	Laki- Laki	Pedang Koran	Jl. Sukardi Hamdani
8	Pariem	47	Perempuan	Pedang Makanan	Gang Ambrin Raja Basa
9	Rian	38	Laki- Laki	Tukang Ojek	Jl. Ratu Langi
10	Marwan	44	Laki- Laki	Pedagang Makanan	Pasir Gitung Kedaton
11	Kamil	35	Perempuan	Pengerajin Keripik	Gang Pu Kedaton
12	Zubaydah	32	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	Jl Zainal Abidin Pagar Alam
13	Wiwik	37	Perempuan	Pedagang Makanan	Jl Teuku Umar No 29

(Sumber : Hasil Identitasi Narasumber Atau Informan Penelitian Pada Tahun 2015)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif teknik wawancara merupakan cara utama untuk mengumpulkan data dan untuk mengumpulkan informasi dari sumber data. Penelitian kualitatif menurut Sutopo (2013:68) dalam mengumpulkan data diperlukan teknik wawancara, yang dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk yang disebut wawancara mendalam.

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian berupa sumber informasi tertulis baik berupa dokumen internal seperti arsip dan data sekunder lainnya yang dianggap perlu, maupun dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi berupa arsip dinas terkait, buku dan jurnal ilmiah berkaitan.

3 Observasi

Mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Observasi yang peneliti lakukan melihat perkembangan pohon nangka pada jalur hijau jalan di Jalan Teuku Umar dan Jalan Zainal Abidin Pagar Alam.

Peneliti melakukan proses survei pohon dengan menghitung jumlah pohon , perkiraan ukuran diameter pohon dan ukuran ketinggian pohon

G. Teknik Pengolahan Data

1. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data yaitu mengumpulkan data dari hasil wawancara dan studi literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam secara langsung dengan informan;

2. *Editing data*

Kegiatan untuk menentukan kembali data yang diperoleh, menyeleksi data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Seleksi data dilakukan dengan cara memilih data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan studi kepustakaan;

3. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan membuat gambaran (deskripsi) tentang suatu fenomena yang terjadi. Fenomena yang diteliti mencari informasi mengenai beberapa hal yang dianggap mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen (Moeleong, 2007: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam diolah secara kualitatif dengan proses reduksi data dan diinterpretasi. Data yang dikumpul kemudian dikategorisasikan, kategori dibuat sambil melakukan *koding*, kemudian data selebihnya diinterpretasikan pada fokus penelitian tentang proses penelitian Analisis Kebijakan Penanaman Pohon Nangka sebagai Pohon Peneduh Jalan di Kota Bandar Lampung

I. Teknik Uji Validasi Data

Validitas data merupakan jaminan bagi kemantapan simpulan dan tafsir makna sebagai hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Cara ini mengarahkan agar dalam mengumpulkan data menggunakan beragam sumber data yang tersedia berbeda-beda.